

**MANAJEMEN REKRUTMEN ANGGOTA BARU
PADA ORGANISASI IPNU ANCAB PANCENG
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Dakwah**

Oleh :

**KHUSNUL AQIB
BO : 43.00.067**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
SURABAYA
2005**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Khusnul Aqib ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Oktober 2004.
Pembimbing



Drs. Nadhim Zuhdi MM.

Nim : 150 152 383

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh **Khunul Aqib** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 04 Februari 2005

Mengesahkan,
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,

Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 150 216 541

Ketua,

Drs. H. M. Nadhim Zuhdi, M.M.
NIP. 150 152 383

Sekretaris,

Rudy al-Hana, M.Ag
NIP. 150 246 022

Penguji I,

Drs. Isa Anshori, M/Si
NIP. 150 187 865

Penguji II,

Bambang Subandi, M.Ag.
NIP. 150 311 332

ABSTRAKSI

Khusnul Aqib 2004 : *Manajemen Rekrutmen Anggota Baru pada Organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.*

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.

Dalam menjawab permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif dalam menganalisis manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik. Data yang digunakan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumenter yang berkenaan dengan proses manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.

Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pengerakan) dan controlling (pengawasan) pada organisasi IPNU tersebut sudah dilaksanakan dengan baik, tapi dalam perencanaan untuk mendapatkan anggota baru belum memenuhi target yang direncanakan, tetapi kegiatan dalam kinerja organisasi masih tetap berjalan dengan baik.

Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi organisasi terkait dan bagi pengembangan ilmu selanjutnya dan semoga ada penelitian lain tentang manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, sehingga penelitian ini menjadi lebih sempurna.

Kiranya tema ini bisa dijadikan masalah penelitian berikutnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	2
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Definisi Konsep	5
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : PERSPEKTIF TEORITIS TENTANG MANAJEMEN ORGANISASI DALAM REKRUTMEN ANGGOTA BARU	9
A. Kajian Konseptual Kepustakaan	9
1. Arti dan tujuan rekrutmen	9
2. Proses pelaksanaan rekrutmen	12
3. Manajemen rekrutmen	16
B. Kajian Kepustakaan Penelitian	18
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Tahap-tahap Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	29
G. Teknik Keabsahan Data	30
BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	31
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Berdirinya Organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik	31
C. Organisasi Dan Kepengurusan IPNU Ancab Panceng	34
D. Program Kerja IPNU Ancab Panceng	42

BAB V	: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	46
	A. Penyajian Data	47
	1. Proses Manajemen Rekrutmen Anggota Baru Organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik	47
	B. Analisis Data	56
BAB VI	: PENUTUP	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel II – 1	: Tahapan dalam rekrutmen	13
Tabel II – 2	: Proses perekrutan	14
Tabel IV – 1	: Struktur organisasi IPNU	37

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyeru dan mengajak seluruh umat manusia untuk memeluk Islam. Menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia adalah merupakan watak agama Islam yang dibawanya semenjak lahir, kapan dan dimana saja umat Islam tidak berhenti dari tugas melaksanakan atau menyampaikan ajaran Islam. Kegiatan dalam menyampaikan ajaran Islam tidak akan berhenti selama Islam masih eksis di dunia ini.¹

Penyampaian ajaran Islam berarti menyebarkan ajaran itu sendiri juga berarti meluruskan pemahaman nilai-nilai keagamaan. Apabila keduanya tercapai tentulah pada umat akan terjadi perubahan pola pikir, sikap dan tingkah laku yang Islami.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam melaksanakan penyampaian ajaran Islam tidak cukup hanya dilakukan oleh umat Islam secara sendiri-sendiri dan secara sambil lalu saja. Tetapi harus diselenggarakan secara bekerjasama dalam satu kesatuan yang teratur rapi dengan terlebih dahulu dipersiapkan dan direncanakan serta mempergunakan sistem kerja yang efektif dan efisien. Dalam menghadapi anggota baru yang sangat kompleks. Penyelenggaraan pencapaian ajaran Islam

¹ Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993 : h. 1

seharusnya secara efektif dan efisien, artinya terlebih dahulu diidentifikasi dan diantisipasi masalah-masalah yang dihadapi. Selanjutnya untuk melaksanakan rencana yang disusun itu dipersiapkan pula tenaga pelaksana yang memiliki kemampuan yang sesuai serta diatur dan diorganisir dalam kesatuan yang seimbang.

Berbicara masalah organisasi tidak lepas dari berbagai masalah yang menyangkut manajemen yang menurut George R. Terry adalah :

“Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Manusia merupakan unsur yang terpenting melalui pengorganisasian manusia dapat di dalam tugas-tugas yang saling berhubungan. Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerja secara efektif.”²

Organisasi merupakan alat yang paling tepat untuk mencapai maksud dan tujuan bersama, sebab organisasi pada dasarnya berupaya menghimpun kekuatan dan mengatur pembagian pekerjaan, sehingga dapat mencapai hasil maksimal dengan cara kerja yang lebih efisien, baik dalam penggunaan tenaga maupun dana dengan hasil yang optimal. Apalagi untuk melaksanakan perintah agama Islam, bekerja dengan tertib merupakan hal yang mutlak. Bekerja dengan tertib dan tekun, jelas motivasi dan sasaran yang akan dicapai, adalah unsur-unsur yang

² George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), 73

dijamin akan menunjang keberhasilan apabila dilakukan melalui organisasi yang baik.³

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Organisasi merupakan tempat bagi kegiatan manusia dan tidak akan berfungsi sebelum manusianya di rekrut untuk melakukan peranan tertentu. Oleh karena itu persoalan manusia adalah persoalan yang paling besar dalam organisasi. Persoalan-persoalan itu antara lain adalah mengenai bagaimana merekrut anggota. Untuk mendukung keberhasilan rekrutmen adalah adanya manajemen organisasi.⁴

Jadi dengan demikian, maka organisasi dan manajemen dapat diibaratkan raga dan jiwa, atau jasmani dan rohani. Organisasi tidak mungkin ada tanpa organisasi. Organisasi yang kecil hanya memerlukan manajemen yang sederhana saja, sebaliknya organisasi yang besar memerlukan manajemen yang lebih rumit.

Dari uraian di atas, jelas bahwa setiap organisasi pada prinsipnya sama, yakni membutuhkan manajemen. Demikian pula halnya dengan rekrutmen anggota baru di tiap-tiap organisasi membutuhkan suatu manajemen yang dinamis, progresif dan strategis untuk mengantisipasi berkembangnya permasalahan umat. Maka konsep manajemen yang diterapkan di tiap-tiap organisasi berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

³ Tetty Alawiyah, *Strategi Dakwah di lingkungan Majelis Taklim*, Mizan, Bandung, 1997, h. 64-65

⁴ Edgar H. Schein, *Psikologi Organisasi*, PT. Pustaka Binama Pressindo, Jakarta, 1991, h. 22-23

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil organisasi IPNU Ancab Panceng sebagai bahan studi / kajian manajemen organisasi tersebut untuk mengkaji tingkat keberhasilan dari proses pelaksanaan rekrutmen anggota baru. Hasil kajian tersebut kita bisa mempelajari hal apa saja yang menyebabkan keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam kegiatan IPNU Ancab Panceng tersebut, sehingga dalam kegiatan selanjutnya kita bisa mengetahui hal-hal apa yang perlu untuk dibenahi untuk keberhasilan organisasi tersebut, serta untuk kesuksesan organisasi Islam secara umum di masa yang akan datang.

B. Fokus Penelitian

Problem penelitian diawali dari situasi yang penting yang memerlukan pemecahan dan pengembangan serta peningkatan pada kemampuannya yang berpijak dari pernyataan ini dan berdasarkan latar belakang permasalahannya yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini akan dibatasi dalam bentuk pertanyaan dasar yang meski perlu dijawab oleh seorang peneliti. Pertanyaan yang merupakan perumusan masalah penelitian adalah :

- a. Bagaimana penerapan manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pengembangan, manajemen dalam organisasi IPNU Ancab Panceng Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

- b. Untuk mengetahui peranan rekrutmen anggota baru dalam proses pengembangan manajemen pada organisasi IPNU Ancab Panceng Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis :

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ke-ilmuwan pembaca terutama dalam subyek manajemen organisasi.

b. Secara praktis :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pemimpin dalam melakukan kegiatan organisasinya terutama yang dilakukan di kalangan organisasi IPNU.

D. Definisi Konsep

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari penelitian. Dan suatu konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala itu. Seperti yang didefinisikan oleh R. Merton : “konsep merupakan definisi dari apa yang perlu di amati konsep menentukan antara variabel-variabel mana kita ingin menentukan adanya hubungan empiris.”⁵

⁵ Koentjaraningrat, “*Metode-metode Penelitian Masyarakat*”, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994, h. 21

Konsep juga menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang di bentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas.⁶

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun penjelasan konseptualisasi dari judul skripsi yaitu “Manajemen Rekrutmen Anggota Baru pada Organisasi IPNU Ancab Panceng Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik”, adalah sebagai berikut :

Manajemen : Manajemen sendiri berasal dari kata *to manage* berarti “mengatur”.

Pengaturan yang dilakukan melalui proses dan di atur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁷

Rekrutmen : Rekrutmen berasal dari bahasa Inggris “Recruitment” yang berarti mendapatkan pelamar-pelamar untuk suatu pekerjaan. Kegiatan itu meliputi pengusahaan dan pencarian, dan pengerahan tenaga kerja.

Proses rekrutmen melalui : (1) penerimaan pelamar; (2) seleksi; dan (3) pengangkatan.⁸

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Organisasi : Suatu sistem secara sadar mengkoordinasikan kegiatan dari dua orang atau lebih.⁹

IPNU : Adalah organisasi yang bertujuan terbentuknya putra-putra bangsa yang bertaqwa kepada Allah. Berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan

⁶ Moh. Nazir, “*Metode Penelitian*” Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta Timur, h. 148

⁷ Ahmad Isa Anshori, *Diktat Dasar-Dasar Manajemen* : (Surabaya : Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1998), 1

⁸ Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1990), 751

⁹ Richard M. Steers, “*Efektivitas Organisasi*”, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1985, h. 13-14

terlaksananya syariat Islam menurut faham Ahlusunnah wal

Jamaah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.¹⁰

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini ditujukan untuk lebih teratur dan tertibnya hubungan antara bab. Antara pembahasan satu dengan yang lainnya, dan sistematika pembahasan ini penelitian menyusun urutan bab demi bab yang dibahas dalam skripsi ini adalah :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi konsep dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II : Perspektif Teoritis

Meliputi kajian konseptual kepustakaan dan kajian konseptual penelitian. Kajian konseptual kepustakaan terdiri dari kajian tentang manajemen organisasi, dan rekrutmen, dimana kajian teoritis ini dibahas masalah-masalah, arti, sarana dan fungsi-fungsi manajemen, tujuan organisasi dalam prinsip manajemen serta arti, tujuan rekrutmen dan proses pelaksanaan rekrutmen.

¹⁰ Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1992, h. 48

Bab III : Metode Penelitian

Membahas dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV : Deskripsi Lokasi Penelitian

Menjelaskan tentang letak geografis, sejarah berdirinya organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik, organisasi dan kepengurusan IPNU Ancab Panceng, program kerja IPNU Ancab Panceng Gresik, dan proses manajemen organisasi IPNU dalam rekrutmen anggota baru.

BAB V : Penyajian dan analisis data**BAB VI : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

REKRUTMEN ANGGOTA BARU DALAM ORGANISASI IPNU

A. Kajian Konseptual Kepustakaan

1. Arti Dan Tujuan Rekrutmen

a. Arti Rekrutmen

Untuk mengetahui arti rekrutmen ada beberapa pendapat mengemukakan arti dari rekrutmen. Pendapat dengan pertama di kemukakan oleh, Sondang P. Siagian dalam bukunya “Manajemen Sumber Daya Manusia”, dia mengatakan rekrutmen adalah : proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang kapabel untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi. ¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan menurut Henry Simamora, dia mengatakan bahwa rekrutmen adalah : serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. ²

¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, h. 102

² Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 1997, h. 212

Menurut pendapat Jusuf Irianto dalam bukunya “Tema-tema Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia” dia mengatakan rekrutmen adalah, rekrutmen berkaitan baik dengan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia organisasi maupun dengan membantu calon (pekerja) potensial untuk memutuskan apakah mereka memenuhi persyaratan pekerjaan, tertarik dengan posisi (pekerjaan) dan ingin bergabung dengan organisasi.³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rekrutmen adalah suatu proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang mempunyai keahlian dan pengetahuan untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi.

Rekrutmen merupakan pusat kegiatan dalam organisasi dan setiap organisasi memiliki metode tertentu untuk menarik calon anggota baru calon pekerja. Prosedur rekrutmen yang efektif juga merupakan komponen kritis dalam setiap proses manajemen organisasi.

b. Tujuan Rekrutmen

Menurut pendapat Faustino Cardoso Gomes dalam bukunya “Manajemen Sumber Daya Manusia”, dia mengatakan bahwa tujuan dari rekrutmen adalah untuk mendapatkan persediaan sebanyak mungkin calon-calon pelamar sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan

³ Jusuf Irianto, *Tema-tema Pokok Manajemen S.D.M*, Insan Cendekia, Anggota IKAPI, Cabang Jatim, 2001, h. 41.

yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap calon pekerja yang

dianggap memenuhi standart kualifikasi organisasi⁴

Secara umum tujuan rekrutmen adalah untuk membersihkan sebuah ketepatan bagi pelamar atau calon pekerja yang secara potensial memiliki kualifikasi tertentu. Rekrutmen kata Dudas merupakan proses penempatan dan penarikan pelamar kerja yang potensial pada suatu pekerjaan yang tersedia di dalam organisasi. Oleh karena itu, ditambahkan oleh Dudas, bahwa secara khusus tujuan rekrutmen adalah :

- 1) Menentukan kebutuhan staffing untuk masa kini dan masa mendatang bagi organisasi (dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh dari kegiatan perencanaan sumber daya manusia).
- 2) Memenuhi kebutuhan organisasi untuk syarat-syarat *equal employment oppurtunity dan affirmative action*.⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan menurut Randall S. Schuler bahwa tujuan rekrutment

itu adalah :

- 1) Agar konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai organisasi atau perusahaan.
- 2) Untuk mendukung inisiatif organisasi atau perusahaan dalam mengelola anggota atau tenaga kerja yang beragam.⁶

⁴ Fanstino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, h. 105

⁵ Jusuf Irianto, *Tema-tema Pokok Manajemen S.D.M*, Insan Cendekia, Anggota IKAPI, Cabang Jatim, 2001, h. 42

2. Proses Pelaksanaan Rekrutmen

Salah satu bagian yang penting dari proses rekrutmen adalah pengembangan suatu pernyataan tertulis mengenai isi dan lokasi (pada bagan organisasi) dari setiap pekerjaan.⁷

Menurut Jusuf Irianto beberapa tahapan dalam rekrutmen adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi kebutuhan rekrutmen
- b. Identifikasi persyaratan kerja
- c. Memutuskan sumber-sumber potensial untuk rekrutmen
- d. Memutuskan metode seleksi

Apabila dinyatakan dalam sebuah skema seperti tampak dalam gambar 1 di bawah ini :⁸

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

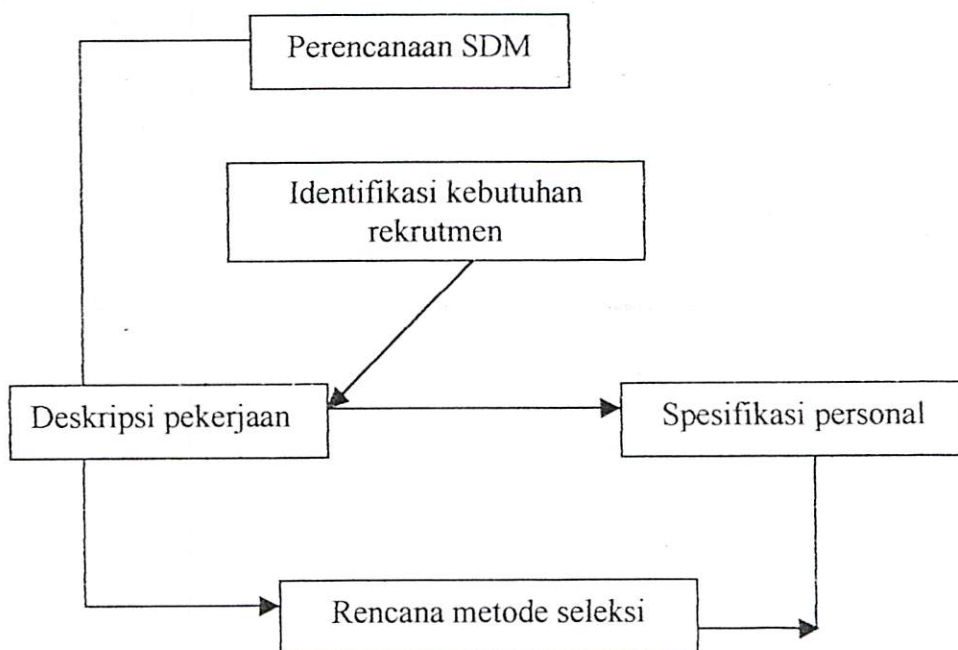
⁶ Randals, Schuller dan Susan E, Jacson, *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad 21*, Erlangga, Jakarta, 1997, h. 228

⁷ M. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996, h. 61

⁸ Jusuf Irianto, *Tema-tema Pokok Manajemen S.D.M*, Insan Cendekia, Anggota IKAPI, Cabang Jatim, 2001, h. 43

Tabel II -1

Tahapan dalam Rekrutmen



Sumber data-data Jusuf Erianto (2001)

Sedangkan menurut Henry Simamora, bahwa dalam proses rekrutmen

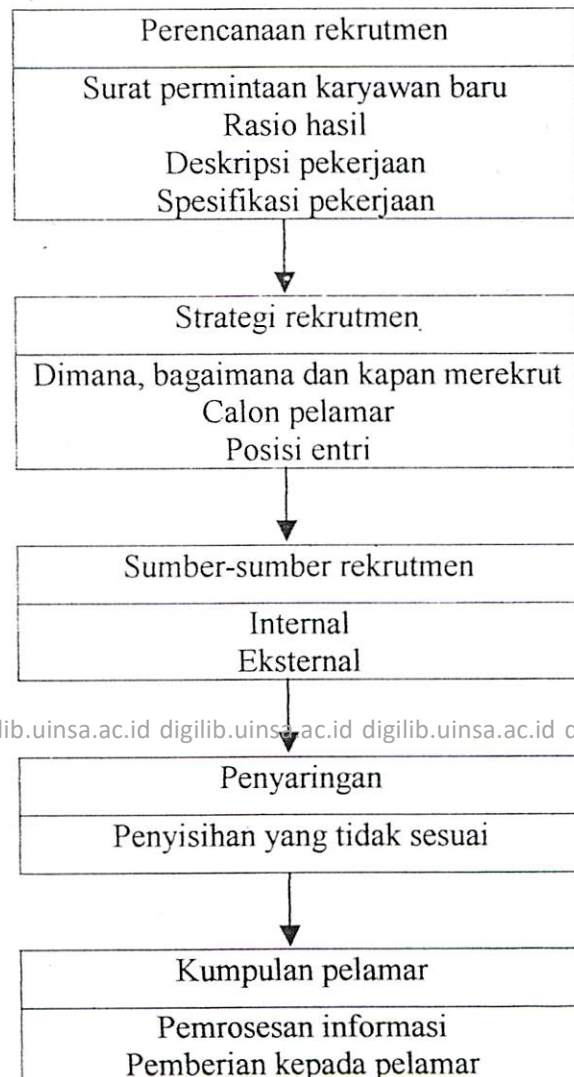
seperti yang terlihat dalam skema dibawah ini, yang terdiri atas :

- a. Penyusunan strategi untuk merekrut
- b. Pencarian pelamar-pelamar kerja
- c. Penyisiran pelamar-pelamar yang tidak cocok
- d. Pembuatan kumpulan pelamar.

Apabila dinyatakan dalam sebuah skema seperti tampak dalam gambar

2. di bawah ini :⁹

Tabel II - 2
Proses Perekrutan



Sumber Data : Henry Simamora (1997)

⁹ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 1997, h. 222.

Keterangan :

- **Perencanaan Rekrutmen**

Dalam merencanakan rekrutmen, organisasi perlu mengetahui berapa banyak pelamar yang mesti di rekrut. Karena beberapa pelamar mungkin tidak memuaskan dan yang lainnya mungkin tidak menerima pekerjaan yang ditawarkan, maka organisasi haruslah merekrut lebih banyak pelamar dari yang diharapkan oleh organisasi untuk dijadikan anggota. Setelah organisasi mengidentifikasi beberapa banyak orang yang perlu di rekrut, strategi khusus perlu disusun guna mengidentifikasi bagaimana calon anggota yang akan di rekrut, darimana mereka berasal dan kapan mereka harus di rekrut.

- Di mana tempat rekrutmen

1. Internal (*Internal Source*) berkenaan dengan anggota-anggota

karyawan yang ada saat ini di dalam organisasi.

2. Eksternal (*Eksternal Source*) adalah individu yang saat ini tidak dikaryakan oleh organisasi.

- Penyaringan

Setelah lamaran-lamaran, untuk lamaran lowongan pekerjaan diterima, lamaran-lamaran tersebut harus di saring guna menyisihkan individu-individu yang kelihatannya tidak memenuhi persyaratan.

- **Kelompok Pelamar**

Kelompok pelamar yang terdiri atas individu-individu yang telah menunjukkan minat dalam mengejar lowongan pekerjaan dan mungkin merupakan kandidat yang baik untuk posisi.¹⁰

3. Manajemen Rekrutmen

Sumber daya manusia adalah sebuah organisasi yang merupakan sumber dayanya yang paling penting dan hanya akan diperoleh melalui upaya rekrutmen yang efektif. Supaya merekrut secara efektif, maka harus tersedia informasi yang akurat dan yang lebih penting adalah adanya manajemen rekrutmen.

Manajemen rekrutmen adalah proses mencari, memikat dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh organisasi melalui tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan.¹¹

a. Perencanaan Rekrutmen

Dalam merencanakan aktivitas-aktivitas perekrutan, organisasi perlu mengetahui berapa banyak pelamar yang di rekrut, dari mana mereka berasal dan kapan mereka harus di rekrut.¹²

¹⁰ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 1997, hh. 224-229

¹¹ Laian Maitland, 1991, h. 1

¹² Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 1997, h. 224

b. Pengorganisasian Rekrutmen

Adalah pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerja diantara anggota organisasi sehingga tujuan-tujuan organisasi dalam melaksanakan rekrutmen dapat dicapai.

c. Penggerakan Rekrutmen

Merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencari dan memperoleh anggota (pelamar kerja), sehingga sasaran organisasi dapat tercapai.¹³

Penggerakan rekrutmen terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Pembimbing
- 3) Adanya komunikasi

d. Pengawasan Rekrutmen

Suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan dalam rekrutmen, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan rekrutmen sesuai dengan rencana semula.

¹³ Winardi, *Azas-azas Manajemen*, Alumni, Bandung, 1981, h. 297.

Dalam proses pengawasan rekrutmen terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan Standart
- 2) Mengadakan Penilaian
- 3) Menjadikan Perbaikan.¹⁴

B. Kajian Kepustakaan penelitian

1. Dalam skripsi berjudul Peranan Manajemen Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Generasi Muda Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Benowo Kota Surabaya, oleh Ainun, 2001. Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen (MD) disebut bahwa manajemen organisasi IPNU-IPPNU Ranting Dukuh Jerawat Kelurahan Babat Kecamatan Benowo Kota Surabaya memainkan fungsinya sebagai lembaga kemasyarakatan dan keagamaan dengan cara melengkapi struktur dan program kerja. Program-program kerja yang dirancang itu dihadirkan sebagai bentuk pembinaan perilaku keagamaan generasi muda. Dengan kuatnya pengurus yang ada, maka organisasi IPNU-IPPNU dapat merealisasikan program kerjanya yang dipijakkan pada penggapaian visi dan misinya.
2. Dari penulisan karya ilmiah yang lain oleh Ulil Azmi yang berjudul “Fungsi Perencanaan dalam Rekrutmen Anggota Ikatan Putra Nahdlatul Ulama Ikatan Putri 1993-2000”, dapat disimpulkan bahwa untuk merekrut anggota

¹⁴ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988. h. 184

IPNU-IPPNU tidak akan berhasil apabila tidak ada kegiatan yang teratur rapi yang terlebih dahulu menyiapkan dan merencanakan tenaga pelaksana yang memiliki kemampuan yang sesuai dan diatur ke dalam organisasi.

3. Studi Tentang Pengorganisasian Muslimat NU Tingkat Wilayah Jawa Timur dalam Mengembangkan Dakwah Islam. Disusun oleh : Erni Sri Wahyuni, 2002, Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah (MD). Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang punya targetan pula untuk pengembangan dakwah Islamiyah, akan muslimat NU melakukan peng-efektif-an dalam melakukan pengorganisasian di internalnya. Hal itu dibuktikan dengan kemampuannya dalam melaksanakan mulai dari program kerja sampai pada menjalankan fungsi pengawasannya. Hal ini semakin memuluskan agenda yang diembannya, yaitu mengembangkan dakwah Islamiyah.

Dari kajian kepustakaan penelitian di atas bahwa dari beberapa skripsi yang ada itu mempunyai kesimpulan dan tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan manajemen pengorganisasian yang tepat dan efektif guna memaksimalkan dan mendinamisasi pergerakan roda keorganisasiannya dalam menggapai visi dan misi yang telah diguratkan. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini adalah pada proses manajemen rekrutmen-nya, dimana proses ini mencari, memikat dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh organisasi yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu Planning (perencanaan)

organizing, (pengorganisasian), actuating (pengerakan) dan controlling.

(pengawasan) pada organisasi IPNU Ancab Panceng

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam dunia penelitian kita kenal dua jenis penelitian, yaitu : penelitian kualitatif dan kuantitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode yang diperkirakan tepat untuk meneliti obyek yang menjadi fokus penelitian ini.

Adapun pengertian dari penelitian yang mempergunakan pendekatan kualitatif ialah penelitian yang sifatnya *holistik* dan *sistemik* terkait sebagai keseluruhan, tidak bertumpu pada pengukuran, sebab penjelasan mengenai suatu gejala diperoleh dari para pelaku (sasaran penelitian), atau pelaku sendiri yang menafsirkan mengenai tindakannya. Dengan kata lain, alat pengumpulan datanya ialah penelitian sendiri.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah action research (penelitian tindakan) yang bertujuan untuk memperoleh penemuan yang signifikan dan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru

untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di lingkungan kerja atau dunia aktual yang lain.¹

B. Wilayah Penelitian

Penelitian dilakukan di organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik, khususnya mengenai manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi tersebut.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data tersebut dan diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Data primer, dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang sejarah dan proses rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik. Hal ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan dari para pengurus organisasi IPNU tersebut dengan cara wawancara langsung dan dokumen.
- b. Data sekunder, dalam hal ini yang akan dihimpun adalah data tentang organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya organisasi, proses manajemen organisasi IPNU dalam

¹ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), h. 94

rekrutmen anggota baru, program kerja, struktur kepengurusan organisasi.

Hal ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan

data adalah:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala terkait dengan peneliti ini. Informan disini adalah Ahmad Nafik sebagai pimpinan IPNU Ancab Panceng Gresik, bapak Salim, Drs. Musthofa dan Drs. Abdul Mu'thi sebagai tokoh masyarakat sekaligus mantan pengurus organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik, yang dimaksudkan untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya, struktur kepengurusan, dan strategi dalam merekrut anggota baru.
- b. Dokumen, yaitu berupa tulisan yang berasal dari catatan-catatan tertulis yang ada hubungan dalam penelitian, dimaksudkan untuk mengetahui data, mengenai organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Adapun rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal atau usulan penelitian, dalam skripsi ini ditempatkan pada Bab I.

b. Memilih lapangan penelitian

Adapun yang dipilih peneliti dalam hal ini adalah penelitian di organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik yang tidak terlepas dari keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga.

c. Mengurus perizinan

Dalam perizinan peneliti melakukan sesuai dengan prosedur yang ada, yaitu meminta surat izin penelitian kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah yang diperuntukkan untuk penelitian di organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti meninjau keadaan lapangan untuk melihat secara langsung hal-hal yang terkait dengan masalah-masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengenal segala unsur dalam lapangan atau obyek penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yang mana hal ini diperoleh dari pimpinan dan pengurus organisasi IPNU Ancab Panceng

Gresik untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

e. Menyiapkan etika penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Dalam hal ini, tidak hanya perlengkapan fisik tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

f. Persoalan etika penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu orang sebagai alat pengumpul data, persoalan etika timbul apabila peneliti tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut.²

Diutamakan kelancaran pada tahap berikutnya, yakni tahap pra lapangan ini, maka kemungkinan besar saat peneliti terjun ke lapangan peneliti sudah benar-benar melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk memahami pekerjaan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti membatasi lapangan penelitian pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik. Disamping itu peneliti perlu juga mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun secara mental agar di lapangan penelitian kegiatan peneliti dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu peneliti berusaha seoptimal mungkin

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hh. 85-95.

untuk membina hubungan baik dengan orang-orang yang berhubungan baik dengan kegiatan penelitian.

b. Memasuki lapangan

Memasuki lapangan atau obyek di organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik, diawali dengan silaturahmi peneliti dengan pimpinan dan pengurus, usaha ini dilakukan dengan melalui surat keterangan penelitian yang dibawa peneliti dari Dekan Fakultas Dakwah.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Sebagian telah dijelaskan diatas, peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi. Namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian dan pengumpulan serta mencatat data yang memang diperlukan.

Untuk selanjutnya di analisa secara intensif.³

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini penulis hanya menganalisa data-data yang didapat penulis dari lapangan, kemudian dari hasil analisa yang di dapat itu penulis menghubungkannya dengan teori yang penulis dapat dari literatur-literatur manajemen rekrutmen serta literatur-literatur keilmuan penulis yaitu tentang organisasi, tentang hipotesis dan penulis sengaja tidak menuliskannya dalam skripsi ini, sebab penelitian ini berada pada tahapan “*study*”, dan hipotesis itu

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hh. 94- 102.

sendiri dipakai pada waktu penelitian yang bersifat mempelajari pengaruh dan korelasi antara dua variabel yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang dilihat, mendengar apa yang didengar dan melakukan apa yang menjadi kerjanya.

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Yaitu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tetapi dalam metode observasi ini peneliti menggunakan metode observasi langsung atau observasi partisipatif, yaitu suatu kegiatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis dan observasi langsung terlibat dalam kegiatan para observer, karena jenis ini lebih tepat digunakan dalam penelitian dalam mendapatkan data yang mendalam dan komprehensif.

Sedangkan dalam rekrutmen anggota baru ini peneliti kadang kala terlibat langsung di dalam kegiatan organisasi untuk membantu menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut, sehingga diharapkan dari proses rekrutmen tersebut peneliti

mendapatkan data valid yang akan digabungkan dengan data yang diperoleh dari literatur dengan menggunakan teknik lainnya.

2. Wawancara

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Adalah suatu cara pengumpulan data atau keterangan dengan jalan mengadakan percakapan langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara berencana dan tidak berencana. Untuk melaksanakan wawancara berencana, maka seorang peneliti harus menyusun terlebih dahulu daftar pertanyaan secara ketat.

Sedangkan dalam penelitian ini data yang dapat diperoleh adalah tentang proses manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU.

3. Dokumentasi

Adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sekunder (data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain) yang berupa catatan, buku, notulen rapat dan sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Sedangkan data yang dapat diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data yang menerangkan tentang laporan keuangan, kegiatan, struktur dan juga gambaran umum lokasi penelitian. Dan data tersebut dapat diperoleh dari organisasi IPNU.

Dokumen ini digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut ini :

- a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai “*bukti*” untuk suatu pengujian
- c. Berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian ini.

Hasil pengkajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴

F. Teknik Analisa Data

Merupakan upaya mencari dan merata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna masing-masing.⁵

Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis domain yang digunakan untuk menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), h 85

⁵ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1995), h. 104.

penelitian tersebut. Artinya, analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.

Analisa data ini bertujuan untuk menyederhanakan data lebih mudah untuk ditafsiri dan untuk mengetahui manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.

G. Teknik Keabsahan Data

Maka untuk mengurangi atau meniadakan keabsahan data tersebut peneliti perlu mengecek kembali sebelum di proses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan, maka dilakukan teknik sebagai berikut:⁷

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Untuk mengantisipasi adanya distorsi data, maka peneliti sebagai instrumen utama, merasakan perlu untuk memperpanjang waktu penelitian.

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 85.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hh. 175-178.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk meneliti obyek penelitian secara cermat dan secara rinci agar diperoleh kedalaman serta menghindari kesalahan interpretasi data yang ada, karena waktu yang terlalu singkat sehingga terjadi salah persepsi.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti menanyakan kembali tentang manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik dengan pengurus organisasi tersebut.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Kecamatan Panceng adalah sebuah Kecamatan yang terletak di ujung sebelah barat utara kota Gresik. Jarak dari pusat kota Gresik kira-kira 25 km, sedangkan organisasi IPNU Panceng mempunyai letak geografis dengan batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan air laut.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan daerah Lamongan
3. Sebelah barat berbatasan dengan daerah Lamongan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ujung Pangkah.

B. Sejarah Berdirinya Organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik

Semenjak kelahirannya pada tahun 1926, perhatian utama Jam'iyah Nahdlatul Ulama adalah pada Bidang Dakwah, Pendidikan dan Sosial, dengan sendirinya kegiatan pengembangan sumberdaya manusia dalam usaha melahirkan kader-kadernya mengarah ketiga bidang tersebut. Proses pengembangan kaderisasi di lingkungan NU dilakukan melalui *Nahdlatul Syubban* (didirikan 1930), lalu berkembang menjadi Persatuan Pemuda NU (1931) dan akhirnya Ansor NU (1934) yang kemudian berubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor

(1950). Selain itu, untuk kalangan wanita melalui Muslimat NU yang didirikan tahun 1946 dan pemudinya melalui Fatayat NU (1950).

Dalam perkembangannya, masih diperlukan wadah pengkaderan yang bersumber dari kalangan pendidikan umum dan kalangan intelektual, yang nantinya berkiprah di berbagai bidang, baik politik, birokrasi maupun bidang-bidang profesi lainnya. Mengantisipasi kebutuhan masa depan itulah, pada tanggal 24 Februari 1954 di Malang didirikan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU).

Organisasi ini menjadi wadah pemersatu potensi pelajar, santri dan mahasiswa. Embrio kelahirannya adalah berbagai organisasi / asosiasi pelajar dan santri NU yang masih bersifat lokal dan parsial, seperti *Tsamrotoel Moestafidin* (1936) dan Persatoean Santri NO (PERSANO) pada tahun 1939 di Surabaya, Persatoean Moerid NO (PAMNO) pada tahun 1941 dan Ikatan Moerid NO (IMNO) pada tahun 1945, *Idjtima'ut Tholabah* (1945) di Madura, *Idjtima'ut Tholabah* NO (ITNO) di Sumbawa (1946), Persatuan Peladjar NO (Perpeno) tahun 1953 di Kediri serta Ikatan Peladjar NO (IPENO) di Medan tahun 1954.

Pada gilirannya, seiring dengan semakin banyaknya anak-anak NU yang mampu mengenyam pendidikan tinggi, IPNU yang semula diperuntukkan bagi pelajar dan santri – kendati hampir semua pengurusnya mahasiswa – pun kemudian membuka diri terhadap perkembangan zaman tersebut dengan membuat departemen perguruan tinggi yang khusus mewadahi kalangan mahasiswa. Dalam perjalanannya, Departemen Perguruan Tinggi ini kemudian

mengurai diri menjadi organisasi sendiri yang diberi nama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tanggal 17 April 1960.

Sebagai bagian dari NU, eksistensi IPNU tidak bisa dilepaskan dari desain NU saat itu, termasuk eksekusi dari improvisasi politik NU ketika menjadi partai politik (1951-1984). Puncaknya, ketika pemerintahan orde baru berusaha menancapkan hegemoni kekuasaannya di sektor pendidikan, IPNU dipaksa untuk memisahkan diri dari lembaga pendidikan sebagai basis utamanya. Maka, pada kongres X di Jombang, IPNU terpaksa mengubah kepanjangan akronim menjadi Ikatan Putra Nahdlatul Ulama. Perubahan nama ini membawa konsekuensi pada perubahan orientasi dan bidang garap IPNU.

Ketika gerakan rakyat berhasil melahirkan reformasi pada tahun 1998 dan mengakibatkan terbukanya kran kebebasan berekspresi rakyat, muncul desakan untuk menegaskan kembali orientasi gerakan IPNU seperti NU, penegasan orientasi IPNU dilakukan pertama kali dengan mengembalikan kepanjangan akronim IPNU seperti pada awal pendiriannya, menjadi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. Keputusan tersebut telah ditetapkan dalam kongres XIV IPNU di Surabaya, 19-24 Juni 2003.¹

Berdirinya IPNU Ancap Panceng adalah pada tahun 1986 di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Ketika awal mula berdirinya, organisasi ini dipimpin oleh Bapak Salim yang kemudian dalam perkembangannya, IPNU telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan

¹ Hasil Dokumentasi IPNU

dalam tubuh organisasinya, dari periode ke periode hingga sampai sekarang (2002-2004) yang kepengurusannya diketahui oleh Drs. Ahmad Nafik²

C. Organisasi Dan Kepengurusan IPNU Ancab Panceng

IPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan dan keagamaan.

1. Tujuan, Maksud dan Usaha IPNU

Maksud dan tujuan organisasi IPNU sebagaimana tertera dalam pasal 6 Bab IV PD PRT IPNU adalah terbentuknya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah S.W.T, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham *Ahlussunnah Wal Jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Adapun usaha-usaha untuk mewujudkan tujuan sebagaimana pasal 6 di atas, maka IPNU melaksanakan usaha-usaha sebagaimana yang tertera dalam pasal 7 Bab IV yaitu

- a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU.
- b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.

² Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Ahmad Nafik pada tanggal 9 Juni 2004

- c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*Maslahah Al-Aminah*), guna terwujudnya *Khaira Ummah*.
- d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

2. Organisasi

Keorganisasian IPNU Ancab Panceng adalah mengacu pada organisasi pusat, tingkat pusat yakni PP sesuai dengan PD PRT IPNU Bab VII pada pasal 10 disebutkan bahwa struktur organisasi IPNU terdiri dari :

- a. Pimpinan pusat, untuk tingkat nasional disingkat PP.
- b. Pimpinan wilayah, untuk tingkat propinsi disingkat PW.
- c. Pimpinan Cabang, untuk tingkat kabupaten/kota atau daerah yang disamakan dengan kabupaten/kota disingkat PC.
- d. Pimpinan Anak Cabang, untuk tingkat kecamatan disingkat PAC.
- e. Pimpinan Ranting, untuk tingkat kelurahan/desa disingkat PR dan Pimpinan Komisariat, untuk lembaga pendidikan/perguruan tinggi/pondok pesantren disingkat PK.

3. Susunan Pengurus PC IPNU Ancap Panceng.

Sesuai dengan PD PRT, IPNU pasal 13 Bab VII tentang kepengurusan menyebutkan bahwa :

- a. Pengurus IPNU di semua tingkatan sesuai dengan struktur organisasi yang ada dipilih dan ditetapkan dalam permusyawaratan sesuai dengan tingkat kepengurusannya.
- b. Ketentuan mengenai komposisi, kriteria, pemilihan dan penetapan pengurus IPNU, diatur dalam peraturan Rumah Tangga.

Sedangkan masa Jabatan Kepengurusan menurut pasal 14 Bab VIII adalah

- a. Masa jabatan pengurus untuk Pimpinan Pusat 3 (tiga) tahun, Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Cabang adalah 2 (dua) tahun.
- b. Masa Jabatan Pengurus untuk pimpinan anak cabang, Pimpinan Ranting dan pimpinan komisariat adalah 1 (satu) tahun.
- c. Apabila terjadi lowongan jabatan antar waktu dalam kepengurusan IPNU, maka ketentuan pengisiannya diatur dalam peraturan rumah tangga.
- d. Di semua tingkat kepengurusan IPNU, tidak diperbolehkan menjadi pengurus lebih dari 2 (dua) periode kepengurusan (berturut-turut ataupun tidak berturut-turut) pada tingkat kepengurusan yang sama.
- e. Pengecualian pasal 13 ayat 4 Peraturan Dasar, apabila pada periode kepengurusan ketiga yang bersangkutan terpilih menjadi ketua umum/ketua, maka hal tersebut diperbolehkan.

Mengenai kepengurusan IPNU Ancab Panceng telah beberapa kali mengalami pergantian struktur kepengurusannya sesuai dengan periodenya

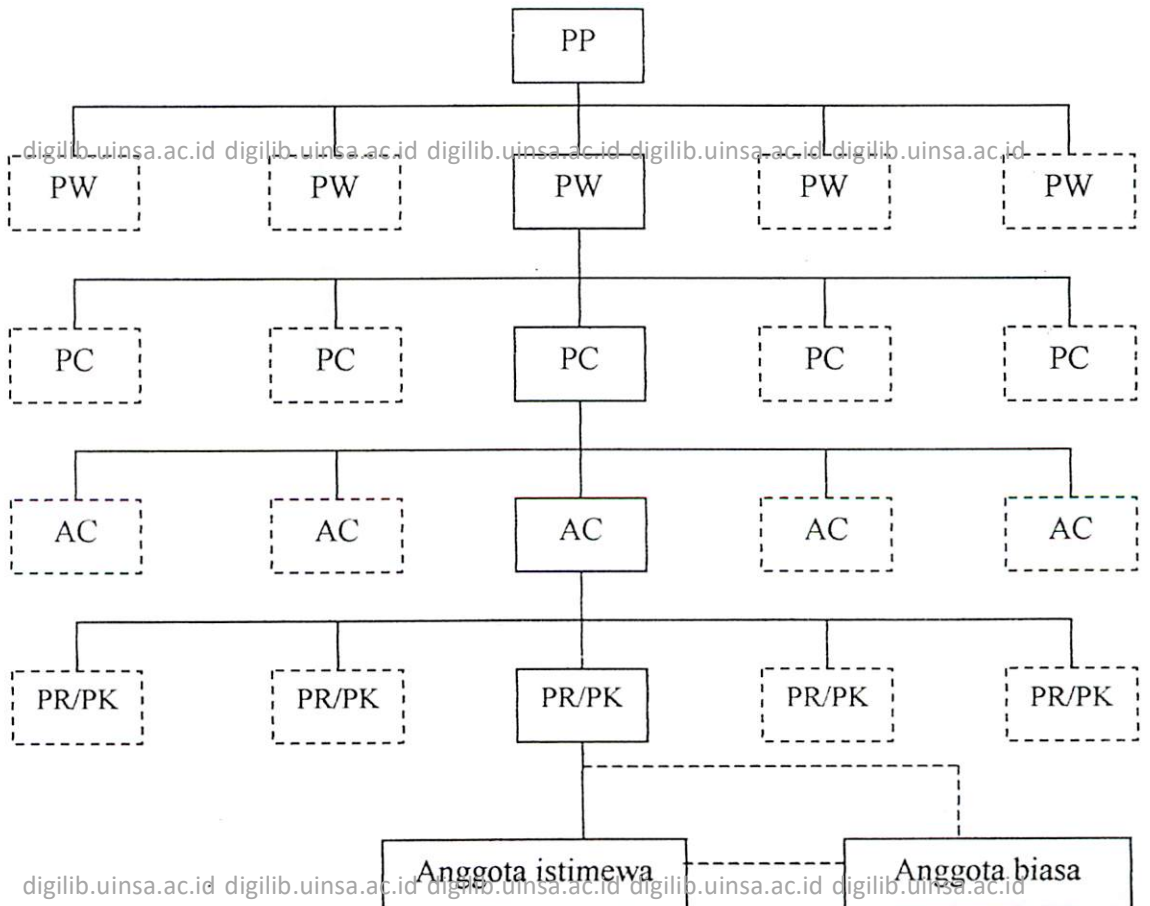
masing-masing terhitung dari pertama kalinya pembentukan PC IPNU Ancab

Panceng hingga periode 2002-2004

Kemudian Ketua Pimpinan Cabang yang terpilih berhak untuk membentuk formatur kepengurusannya setelah terbentuk maka selanjutnya akan dikukuhkan oleh Pimpinan Wilayah. Dalam program kerja dan operasionalnya, Pimpinan Cabang dan kepengurusannya berhak untuk menentukan kebijakan kerja organisasinya dengan mengacu pada aspirasi anggota dan masyarakat, sedangkan dalam masalah organisasi tetap mengacu pada jenjang organisasi yang lebih tinggi yakni PW dan PP

Adapun struktur organisasi IPNU terdiri dari :

Tabel IV. 1



Keterangan : Organisasi IPNU terdiri dari organisasi tingkat pusat (PP); berkedudukan di Jakarta, organisasi wilayah (PW) pada wilayah propinsi, organisasi tingkat Cabang pada wilayah kabupaten/kota Madya (PC), organisasi tingkat Ranting (Pengurus Anak Cabang), dan pada tingkat Cabang dan Anak Cabang keorganisasian IPNU langsung berhubungan dengan anggota istimewa dan anggota biasa.

Sedangkan nama-nama kepengurusan PC IPNU Ancap Panceng Gresik 2002-2004 adalah sebagai berikut :

Pelindung : MWC NU Panceng

Pembina : Drs. Nur Salim SH.
Shohibul Imam.

Ali Mujib. SE.

Ketua Umum : Ahmad Nafik

Ketua I : Khoirul Anam

Ketua II : Sabilul Muttaqin

Sekretaris I : Sulanam

Sekretaris II : Ali Dawud

Bendahara I : Ulil Abid

Bendahara II : Muh. Sutrisno

DEPARTEMEN – DEPARTEMEN

Departemen penelitian dan pengkaderan masyarakat

1. Muh. Nauval (koordinator) (Ranting. Serah)

2. Muh. Nadhim (Ranting. KarangTumpuk)

3. Khoirul Huda (Ranting. Doudo)

4. Zainal (Ranting. Dalegan)

Departemen pendidikan dan pengkaderan

1. Taufiqurrahman (koordinator) (Ranting. Banyu tengah)

2. Shodiqin (Kom. Nashruddin)

3. Muh. Zuhri (Ranting. Wotan)

4. Roni Irham (Ranting. Campurejo)

Departemen Da'wah dan pengembangan lingkungan

1. Abdul Basith (koordinator) (Ranting. Siwalan)

2. Badruttamam (Ranting. Sidorejo)

3. Muh. Syafi' (Ranting. Ketanen)

4. Muh. Ali Mahfudh (Ranting. Ketanen)

Departemen pengembangan minat dan bakat

1. Muh. Mahfudh (koordinator) (Ranting. Mulyorejo)

2. Qodir (Ranting. Dalegan)

3. Ni'am Shofi (Ranting. Rejodadi)

4. Muh. Maslih (Ranting. Sebero)

Departemen social dan dana

1. Abdul Kholiqul Umam (koordinator) (Ranting. Campurejo)

2. Muh. Yusron (Ranting. Dalegan)

3. Abu Hasan (Ranting. Perupuh)

4. Misbahul Munif (Ranting. Petung)

Koordinator Wilayah

1. Muh. Ma'ruf (Ranting. Petung)

2. Muh. Umar Riska (Ranting. Banyu Tengah)

4. Keanggotaan

Masalah keanggotaan adalah sebagaimana tercantum dalam PD PRT IPNU- pada pasal 2 tentang jenis keanggotaan bahwa anggota IPNU terdiri dari :

a. Anggota biasa (selanjutnya disebut anggota).

Anggota biasa adalah setiap pelajar Indonesia yang menyetujui peraturan desa dan peraturan rumah tangga.

b. Anggota istimewa

Anggota istimewa adalah alumni pengurus IPNU dan orang yang dianggap berjasa terhadap organisasi.

Sedang pasal 3 menyebutkan tentang tata cara keanggotaan yaitu :

a. Anggota biasa pada dasarnya diterima melalui pimpinan ranting/komisariat di tempat tinggalnya.

b. Dalam keadaan khusus, anggota yang tidak diterima melalui pimpinan Ranting/pimpinan komisariat, pengelolaan administrasinya diserahkan pada Pimpinan Ranting/komisariat terdekat, atau Pimpinan Anak Cabang, atau Pimpinan Cabang di daerah itu.

c. Persyaratan menjadi anggota biasa adalah :

- 1) Berusia di antara 12 sampai dengan 30 tahun.
 - 2) Menyatakan kesediaannya secara tertulis kepada pimpinan IPNU setempat.
 - 3) Pengesahan, anggota ditetapkan setelah mengikuti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota).
- d. Bagi anggota yang telah disahkan, diberikan kartu tanda anggota oleh pimpinan cabang, yang diatur lebih lanjut dalam peraturan organisasi.

Selanjutnya pasal 4 tentang kewajiban anggota yaitu setiap anggota berkewajiban :

- a. Menjaga dan membela keluhuran agama Islam.
- b. Mentaati Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga (PRT), serta peraturan-peraturan organisasi lainnya.

c. Membayar iuran anggota

Sedangkan pasal 5 tentang hak anggota adalah sebagai berikut :

1. Setiap anggota berhak :
 - a. Memperoleh perlakuan yang sama dari/untuk organisasi
 - b. Mengeluarkan usul, saran dan pendapat.
 - c. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan organisasi.
 - d. Memilih dan dipilih menjadi pengurus.

2. Setiap anggota istimewa berhak :

b. Memberikan usul, saran dan pendapat.

c. Memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anggota dan pengurus.

d. Mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan organisasi.

Sedang pasal 6 yaitu tentang disiplin organisasi yaitu anggota IPNU tidak diperkenankan menjadi anggota organisasi lain yang mempunyai asas, tujuan dan usaha yang bertentangan dengan asas, tujuan dan usaha IPNU atau yang dapat merugikan IPNU.

Adapun gugurnya keanggotaan dari organisasi IPNU pada pasal 7 juga disebutkan bahwa gugurnya keanggotaan, karena :

1. Atas permintaan sendiri yang diajukan pada pimpinan IPNU secara tertulis, atau apabila dinyatakan secara lisan perlu disaksikan sedikitnya dua orang atau lebih.

2. Melanggar ketentuan-ketentuan dalam peraturan dasar dan Peraturan

Rumah Tangga.

D. Program Kerja IPNU Ancab Panceng

1. Tujuan Program

Secara umum program ini bertujuan menanamkan nilai dasar agama Islam Ahlusunnah wal jama'ah dalam kehidupan beragama yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan menumbuhkan kreativitas putra bangsa yang

berwawasan keislaman yang menyeluruh secara khusus program ini bertujuan

untuk :

- a. Membentuk dan mendorong lahirnya tunas NU yang konsisten terhadap pengembangan perjuangan organisasi, citra dari organisasi maupun perjuangan NU.
- b. Mengembangkan kesadaran dalam pola berpikir dan berkreasi terhadap pengembangan kepribadian
- c. Menumbuhkan kesadaran mengabdikan dalam organisasi, masyarakat bangsa dan negara.

2. Garis Besar Program

Sesuai dengan arah kebijakan organisasi program umum IPNU masa bakti 2002-2004 ini lebih dititikberatkan pada penekanan eksistensi organisasi, penggalian dan pengembangan potensi kader serta kebijakan yang erat hubungannya dengan pengembangan organisasi serta melebarkan sayapnya ke lembaga pendidikan.

a. Bidang Organisasi

1) Target Program

Meningkatkan peran dan fungsi organisasi dalam kehidupan ormas kepemudaan guna memperjuangkan visi dan misi IPNU sebagai salah satu komponen organisasi kepemudaan di Indonesia khususnya Jawa Timur.

2) Bentuk Program

- a) Meningkatkan potensi kader yang mengetahui kualitas dan kuantitas melalui pelatihan yang sesuai dengan pedoman IPNU.
- b) Mempererat tali silaturahmi dikalangan organisasi kepemudaan dan masyarakat.
- c) Meningkatkan daya guna dan hasil guna kader-kader IPNU.

b. Bidang Kaderisasi

1. Target Program

- a) Melahirkan kader-kader organisasi berwawasan Islam ASWAJA, komitmen terhadap nilai dasar perjuangan organisasi dan memiliki kemampuan manajerial serta berakhlakul karimah.

2. Bentuk Program

- a) Melaksanakan pelatihan perihal manajemen kepemimpinan dan organisasi baik formal maupun non-formal
- b) Meningkatkan wawasan dan visi intelektual sesuai dengan pedoman latihan IPNU.
- c) Menumbuhkan kepercayaan kader untuk memiliki watak patriotisme melalui proses pendidikan dan pengkaderan yang konsepsional.

c. Bidang Partisipasi

1. Target Program

Menumbuhkan kesadaran kepedulian anggota dan kader terhadap pengembangan bangsa kepedulian menjalin kerjasama dengan ormas pemuda, lembaga, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat serta kepedulian menghayati, mengamalkan nilai khittah Nahdliyyin.

2. Bentuk Program

- a) Meningkatkan kesadaran berorganisasi dan tanggungjawab social dalam kehidupan bermasyarakat, beragama dan bernegara.
- b) Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam ikut peduli terhadap sesama dalam hal kesehatan dan lingkungan.
- c) Menyelenggarakan kerjasama dengan organisasi kepemudaan yang ada di masyarakat.
- d) Menyelenggarakan penggalan dana yang sistematis.³

³ Hasil Dokumentasi Organisasi IPNU-IPPNU Panceng Gresik

BAB V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Proses manajemen rekrutmen anggota baru dalam organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik

Sebagai suatu organisasi Islam, maka organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik memerlukan suatu pengolahan organisasi atau manajemen organisasi, dan begitu pula dengan merekrut anggota baru.

Manajemen organisasi merupakan suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi.

Bagi organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik. Proses kegiatan yang berupa perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling), telah dilaksanakan sejak berdirinya IPNU Ancab Panceng dan mengalami perkembangan dengan perkembangan program dan kemajuan organisasi seiringan dengan mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu IPNU terus mengkaji dan menata manajemennya demi kemajuan organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya proses yang berupa perencanaan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam rekrutmen anggota

baru yang dilakukan oleh organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik sebagai

berikut:

a. Perencanaan rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU.¹

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan-tindakan yang meliputi penentuan waktu, tujuan, jalan yang harus ditempuh, langkah kerja dan beserta cara kerja yang diterapkan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan organisasi.

Organisasi IPNU dalam melakukan perencanaan untuk mendapatkan anggota baru pada organisasi IPNU menetapkan beberapa rencana yaitu berapa anggota yang akan di rekrut, dari mana berasal serta kapan akan merekrut anggota baru. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan di bawah ini:

1) Anggota yang akan direkrut untuk menjadi anggota baru dalam organisasi IPNU Ancab Panceng. Adalah seluruh susunan kepengurusan pimpinan anak cabang yang lama beserta staf-stafnya kurang lebih sekitar tiga puluh anggota. Dan tidak diperbolehkan menjadi pengurus lebih dari dua periode kepengurusan (berturut-turut) pada tingkat kepengurusan yang sama. Dan apabila pada periode kepengurusan ketiga yang bersangkutan terpilih menjadi ketua umum ketua, maka hal tersebut diperbolehkan.

¹ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Nafik, selaku ketua IPNU Ancab Panceng pada tanggal 09 Juni 2004.

2) Organisasi IPNU Ancab Panceng harus terlebih dahulu

mengidentifikasi calon anggota yang ingin menjadi anggota baru

IPNU, sebab atas kebijaksanaan pengurus dan ketua IPNU-IPPNU,

bahwa anggota DPC IPNU itu berasal dari beberapa Ranting Anak

Cabang Panceng sendiri. Calon anggota baru yang akan di rekrut

adalah laki-laki yang kebanyakan dari pelajar dan sebagian lagi dari

mahasiswa dan mereka mayoritas dari kalangan Islam, tentunya dari

orang NU itu sendiri.

3) Dalam menetapkan waktu perekrutan anggota baru pada IPNU Ancab

Panceng Gresik tersebut, dilaksanakan setiap akhir masa jabatan yaitu

masa jabatan pengurus untuk pimpinan Pusat 3 (tiga) tahun, pimpinan

Wilayah dan Pimpinan Cabang adalah 2 (dua) tahun.

Untuk mendapatkan anggota yang lebih banyak maka

organisasi mempunyai cara untuk memikat calon anggota baru, bagi

organisasi IPNU untuk mendapatkan anggota baru, mereka

mengadakan pertemuan antar Ranting dalam suatu kegiatan yang

mana tujuan mereka supaya saling mengenal dalam tubuh organisasi

IPNU sendiri, sehingga begitu kental rasa persahabatan dan

persaudaraan mereka dimanapun mereka berada rasa persahabatan

tersebut kelihatan sekali, dan itu merupakan daya tarik tersendiri bagi

calon anggota baru. Organisasi IPNU juga harus memiliki wadah

kaderisasi pelajar Nahdlatul Ulama dalam melakukan kegiatan-

kegiatannya untuk mempersiapkan kader-kader bangsa. Ini terbukti dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang mereka adakan seperti melaksanakan pelatihan perihal manajemen kepemimpinan dan organisasi baik formal maupun non-formal, meningkatkan wawasan dan visi intelektual sesuai dengan pedoman latihan IPNU, menumbuhkan kepercayaan kader untuk memiliki watak patriotisme melalui proses pendidikan dan pengkaderan yang konsepsional. Dari keterangan tadi, semua itu merupakan daya tarik tersendiri bagi mereka (calon anggota baru).

Berdasarkan di atas bahwa dalam melakukan proses rekrutmen itu ada sumber-sumber rekrutmen, begitu pula yang dilakukan oleh organisasi IPNU melakukan rekrutmen anggota baru, bahwa yang akan menjadi anggota baru itu berasal dari beberapa ranting yang sudah memenuhi criteria pengurus Pimpinan Anak Cabang yaitu : a) umur setinggi-tingginya 25 tahun b) pendidikan serendah-rendahnya SLTP atau sederajat c) pengalaman organisasi yaitu sekurang-kurangnya 2 tahun aktif sebagai anggota dan berprestasi, pernah menjadi pengurus Pimpinan Ranting/Komisariat atau pimpinan Anak Cabang dan atau pernah mengikuti Makesta (masa kesetiaan anggota).

b. Pengorganisasian rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU.

Hubungan kerja antar satuan (petugas) itulah yang dinamakan organisasi. Perkataan organisasi menunjukkan kepada suatu keadaan dimana beberapa orang bergabung dan mempersatukan kekuatan mereka untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi setiap kegiatan usaha rekrutmen dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan organisasi.

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses pelaksanaan organisasi, sebab dengan pengorganisasian maka rencana organisasi akan menjadi lebih mudah pelaksanaannya.

Dengan demikian tugas yang dilakukan dan sumbangan apa yang harus diberikan dalam rangka proses penyelenggaraan rekrutmen anggota baru. Agar untuk mempermudah kerja bagi pimpinan dalam perolehan anggota baru, maka pimpinan organisasi IPNU, memberikan wewenang kepada :

1. Bagian rekrutmen anggota baru
2. Sekretaris IPNU
3. Wakil sekretaris

4. Bagian kesekretariatan dan Bekerjasama dengan beberapa

Ranting/komisariat untuk perolehan anggota baru.²

c. Penggerakan rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU³

Penggerakan merupakan kegiatan nyata, tanpa adanya kegiatan ini maka proses perencanaan dan pengorganisasian tidak memiliki arti apa-apa. Penggerakan adalah tindakan penggerakan orang yang terkait dengan kegiatan untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Tindakan menggerakkan ini biasanya dilakukan oleh ketua atau pimpinan, baik bagi pimpinan organisasi, pimpinan bidang maupun pimpinan suatu kepanitiaan.

Bagi organisasi IPNU penggerakan ini dilakukan langsung oleh ketua umum kepada ketua bidang yang dilibatkan dalam rekrutmen anggota baru. Ketua umum biasanya mengadakan pendekatan kepada ketua bidang yang terlibat dalam pelaksanaan rekrutmen secara persuasif dan memberikan motivasi kepada mereka bahwa rekrutmen yang mereka lakukan adalah termasuk juga memperjuangkan nilai-nilai agama Islam yang menurut faham *Ahlussunnah wal jamaah* dengan mengikuti salah satu madzhab : Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali. Dan juga berpedoman dengan asas Pancasila.

² Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Ahmad Nafik, Tanggal 10 Juni 2004

³ Hasil wawancara dengan bapak Musthofa, selaku tokoh masyarakat Panceng pada tanggal 10 Juni 2004

Organisasi IPNU Ancab Panceng dalam melakukan penggerakan rekrutmen menetapkan beberapa langkah .

1) Pemberian Motivasi

Bahwa pemberian motivasi merupakan salah satu aktifitas yang harus dilakukan oleh pimpinan organisasi dalam rangka rekrutmen anggota baru. Persoalan inti motivasi adalah bagaimana para pelaksana merekrut anggota baru itu melaksanakan dengan tulus ikhlas dan senang hati tugas yang diserahkan kepada mereka.

2) Pembimbingan

Pembimbingan merupakan tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan merekrut anggota baru sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran rekrutmen dapat dicapai. Pembimbingan yang dilakukan oleh pimpinan organisasi IPNU terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan petunjuk, bagaimana mendekati atau melobi calon anggota baru, yang bersifat mempengaruhi mereka untuk menjadi anggota IPNU.

3) Adanya komunikasi

Komunikasi timbal balik antara pimpinan organisasi dengan para pelaksana, merupakan hal yang sangat penting bagi kelancaran proses rekrutmen anggota baru.

Dengan adanya komunikasi ini diharapkan antara pimpinan organisasi IPNU dengan pelaksanaan kegiatan merekrut anggota baru, tidak ada ketidakpercayaan, dan perintah-perintah yang diberikan oleh pimpinan organisasi tidak dilaksanakan oleh pelaksana.

- d. Pengawasan rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.⁴

Pengawasan merupakan suatu usaha untuk mengetahui apakah kegiatan rekrutmen yang direncanakan, dilaksanakan oleh pelaksana, bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan sudah sampai sejauh mana pelaksanaannya, apa tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka perlu diadakan pengendalian atau pengawasan. Pengawasan ini dalam organisasi IPNU dilakukan oleh ketua dan wakil ketua dan ketua bidang.

Untuk mempermudah melaksanakan dan merealisasikan tujuan organisasi, maka organisasi IPNU menerapkan beberapa langkah untuk melaksanakan pengawasan.

- 1) Menetapkan standart
- 2) Mengadakan penilaian
- 3) Mengadakan perbaikan

Untuk lebih jelasnya, tentang langkah-langkah dalam pengawasan sebagai berikut :

⁴ Wawancara dengan bapak Abdul Mu'thi, mantan pengurus IPNU Ancab Panceng Pada tanggal 10 Juni 2004.

a) Menetapkan Standart

Pimpinan organisasi melihat apa yang dilaksanakan oleh pelaksana rekrutmen anggota baru sesuai dengan rencana. Pimpinan organisasi IPNU melihat langsung pada hasil rekrutmen apa sesuai dengan perencanaan atau tidak.

Berdasarkan reshuffle dari IPNU, bahwa setiap pertengahan masa bakti terjadi pergantian di tubuh kepengurusan atau rolling kepengurusan dan kurangnya adanya kerjasama dan juga komunikasi antar pengurus yang berakibat pada lemahnya konsolidasi diberbagai tingkatan organisasi.

b) Mengadakan penilaian,

Maksudnya adalah membandingkan hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh pelaksana dengan standart yang telah ditentukan. Pimpinan organisasi IPNU langsung menanyakan kepada para pelaksana rekrutmen anggota baru dalam perolehan anggota baru. Misalnya dalam rencana perolehan anggota baru dari beberapa Ranting direncanakan sekitar tiga puluh orang dalam kepengurusan Pimpinan Cabang setiap 2 tahun masa jabatan. Tapi dalam pelaksanaannya anggota yang diperoleh dari beberapa Ranting kurang dari tiga puluh orang sehingga kepengurusan yang lama terpaksa dipakai kembali. Ini menandakan bahwa rekrutmen kepengurusan yang seadanya sehingga kerja yang dijalankan juga terkesan kurang

professional. Dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kerja organisasi sehingga organisasi mengalami sedikit hambatan.

c) Mengadakan Tindakan Perbaikan

Dalam melaksanakan tindakan perbaikan, harus mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara perencanaan dengan perolehan anggota baru itu.

Dalam hal ini pimpinan organisasi IPNU melihat langsung apa yang menyebabkan hal tersebut.

- 1) Kurang adanya lobi atau pendekatan terhadap calon anggota baru.
- 2) Rendahnya tingkat kesadaran diri dari anggota baru untuk memiliki organisasi khususnya dikalangan pengurus.

B. Analisis data

Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penelitian yang penulis lakukan pada organisasi IPNU se Ancab Panceng. Hal ini penulis maksudkan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan proses manajemen rekrutmen anggota baru pada organisasi IPNU di Ancab Panceng Gresik.

1. Perencanaan rekrutmen anggota baru IPNU Ancab Panceng Gresik

Proses perencanaan rekrutmen yang dilakukan oleh organisasi IPNU telah berjalan dengan baik dan dapat memperoleh anggota yang lebih banyak dan berpendidikan, hal tersebut disebabkan rencana kegiatan yang terprogram sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dalam tata cara pengurus dalam

pengoperasionalan para pelaksana sebagai sumber daya manusianya serta kerja panitia yang mumpuni. Karena dalam perencanaan rekrutmen anggota baru organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik telah melakukan beberapa langkah yaitu antara lain mengetahui berapa banyak anggota baru yang harus di rekrutmen yang disesuaikan dengan kebutuhan saat itu, dari mana saja anggota baru tersebut harus di rekrut dan kapan waktunya untuk merekrut anggota baru tersebut.⁵ Sehingga dalam hal perencanaan rekrutmen anggota baru, organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik telah berjalan dengan baik.

2. Pengorganisasian rekrutmen anggota baru IPNU Ancab Panceng Gresik

Proses pengorganisasian rekrutmen anggota baru IPNU Ancab Panceng Gresik di tangani langsung oleh sekretaris dan bagian kesekretariatan yang bekerja sama dengan beberapa ranting / komisariat untuk memperoleh anggota baru. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerja dalam hal merekrut anggota baru untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi telah berjalan dengan baik.⁶

3. Penggerakan rekrutmen anggota baru IPNU Ancab Panceng Gresik.

Proses penggerakan rekrutmen anggota baru IPNU Ancab Panceng Gresik telah berjalan dengan baik. Hal ini bisa kita lihat dengan adanya penggerakan rekrutmen bagi anggota baru yang ditetapkan oleh organisasi

⁵ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Bagian Penerbitan STIE YKPN*. Yogyakarta, 1997, h. 224.

⁶ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h. 227

IPNU Ancab Panceng yang melalui beberapa langkah yaitu pemberian motivasi, pembimbingan, adanya komunikasi.⁷

4. Pengawasan rekrutmen anggota baru IPNU Ancab Panceng Gresik

Proses pengawasan rekrutmen anggota baru IPNU Ancab Panceng Gresik telah berjalan dengan baik. Hal ini bisa kita lihat dengan adanya pengawasan rekrutmen anggota baru yang di terapkan oleh IPNU Ancab Panceng Gresik melalui beberapa langkah yaitu menetapkan standart, mengadakan penilaian dan mengadakan tindakan perbaikan.⁸

Menurut peneliti IPNU Ancab Panceng Gresik dapat menggunakan salah satu teori fungsi manajemen rekrutmen yang telah di sajikan. Dalam penyajian data diatas dijelaskan bahwa IPNU Ancab Panceng Gresik menggunakan empat fungsi manajemen rekrutmen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Fungsi manajemen yang diterapkan pada IPNU Ancab Panceng Gresik mempunyai tujuan :

- 1) Perencanaan yang digunakan untuk serangkaian tindakan-tindakan yang meliputi penentuan waktu, tujuan, jalan yang harus ditempuh, langkah kerja yang diterapkan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Pengorganisasian bertujuan untuk proses pelaksanaan organisasi pada IPNU Ancab Panceng Gresik.

⁷ Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (P undung : Alumni, 1981), h. 297

⁸ M. Manullang, *dasar-dasar manajemen*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), h. 184

- 3) Penggerakan bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan nyata pada organisasi tersebut.
- 4) Pengawasan bertujuan mengetahui apakah semua kegiatan telah dilakukan dengan baik.

Walaupun terdapat kelemahan-kelemahan, hal ini menurut peneliti adalah hal yang wajar. Dengan asumsi bahwa perkembangan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya pasti mengalami hambatan dan tantangan. Namun perlu adanya cara bagaimana meminimalkan hambatan dan tantangan tersebut pada organisasi IPNU Ancab Panceng Gresik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan di lapangan penelitian dan uraian pada bab-bab terdahulu, maka sebagai kesimpulan dari skripsi ini adalah penulis rumuskan sebagai berikut : Bahwa dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengerakan) dan *controlling* (pengawasan) pada organisasi IPNU tersebut sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi dalam perencanaan untuk mendapatkan anggota baru belum memenuhi target yang direncanakan. Tetapi kegiatan dalam kinerja organisasi untuk merekrut anggota baru setiap dua tahun sekali masih tetap berjalan dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa proses rekrutmen pada organisasi IPNU dapat dilaksanakan dengan baik, maka proses rekrutmen tersebut perlu ditingkatkan yang lebih baik supaya jumlah anggota juga bertambah banyak dengan memiliki kualitas yang mumpuni.

2. Untuk organisasi IPNU dalam mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dalam proses rekrutmen anggota baru terdapat kekurangan maka harus diperbaiki dengan baik, dan dipertahankan. Jika punya niat untuk berjuang diorganisasi, maka jangan setengah-setengah.
3. Bagi anggota organisasi IPNU (khususnya anggota baru) marilah kita tingkatkan komunikasi sesama warga IPNU baik yang struktural maupun kultural sehingga kita berhasil dalam melakukan penguatan di tingkat basis.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tetty, *Strategi Dakwah di Lingkungan Melalui Majelis Taklim*, Mizan, Bandung, 1997.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Cordoso, Fantino Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 1978.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : GUM, 1993.
- Hasibuan, Malayu S. P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* PT. Gunung Agung, Jakarta, 1996.
- Irianto, Jusuf, *Tema-Tema Polok Manajemen Sumber Daya Manusia*, Insan Cendekia, Anggota IKAPI, Cabang Jatim, 2001.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994.
- Komaruddin, *Manajemen Berdasarkan Sasaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Manullang, M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988.
- Mardalis, *Metode Peneliiian*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Marzuki, *Metodologi Research*, BPFE, 2000.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 1999.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996.
- Reksohadi, Sukanto Prodjo, *Dasar-Dasar Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2000.
- Rosyad, Abdul Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993.
- Sabardi, Agus, *Dasar-Dasar manajemen*, Yogyakarta, Bagian Penerbitan STIE YKPN, 1992.
- Sarwoto, *Dasar Organisasi dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1994.

- Schein, Edgar H., *Psikologi Organisasi*, PT. Pustaka Binama Pressindo, Jakarta, 1991.
- Schuller, Randal dan Susan E. Jacson, *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad 21*, Erlangga, Jakarta, 1997.
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Soekarno K, *Dasar-Dasar Manajemen*, Miswara, Jakarta, 1982.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Mandar Maju, Bandung, 1992.
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.
- Toha, Miftah, *Perilaku Organisasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999
- Tulus, M. Agus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996.
- Winardi, *Azas-Azas Manajemen*, Alumni, Bandung, 1981.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id